

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2024

Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Penelitian Komunikasi dan Informatika Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Pertama-tama ijin kami untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan dokumen "Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika Yogyakarta Tahun 2024" dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan wujud dari akuntabilitas BPSDMP Kominfo Yogyakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsi melalui seluruh kegiatan yang dilakukan pada tahun 2024.

LAKIP BPSDMP Kominfo Yogyakarta Tahun 2024 memberikan deskripsi mengenai capaian kinerja baik pada kegiatan pengembangan maupun kegiatan pendukungnya atau manajerial, sehingga tampak dukungan yang obyektif dari BPSDMP Kominfo Yogyakarta terhadap penyusunan kebijakan Kominfo. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya para pemangku kepentingan dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang program kerja BPSDMP Kominfo Yogyakarta tahun 2024.

Berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh jajaran di lingkungan BPSDMP Kominfo Yogyakarta, program kerja tahun 2024 ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Hal ini menjadi modal dasar untuk lebih memperbanyak kegiatan pengembangan sumber daya manusia bidang komunikasi dan informatika yang lebih inovatif di masa yang akan datang, sehingga sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun dan diterbitkan.

Yogyakarta, Mei 2025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EXECUTIF	v
BAB I	7
PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Tugas dan Fungsi	7
C. Sumber Daya BPSDMP Kominfo Yogyakarta	9
D. Struktur Organisasi	10
E. Sarana dan Prasarana	11
BAB II	12
PERENCANAAN KINERJA	12
A. Indikator Kinerja	12
BAB III	15
AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
B. Realisasi Anggaran	23
BAB IV	29
PENUTUP	29
A. Kendala dan Hambatan	29
B. Saran	29

DAFTAR TABEL

Table 1. Capaian Kinerja Berdasarkan PK 2024	vi
Table 2. Sarana Penunjang BPSDMP Kominfo Yogyakarta	11
Table 3. Prasarana Penunjang BPSDMP Kominfo Yogyakarta	11
Table 4. Capaian Kinerja Berdasarkan PK 2024	14
Table 5. Pelaksanaan DTS Scholarship di Wilayah Kerja BPSDMP Kominfo Yogyakarta Triwulan IV. ..	27
Table 6. Indikator Pelaksanaan Anggaran	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPSDMP Kominfo Yogyakarta	10
Gambar 2. Capaian Satker dan % Perjanjian Kinerja Capaian PK Non VSGA 2024	16
Gambar 3. Pilar Indeks Masyarakat Digital Indonesia	17
Gambar 4. Capaian Satker dan % Perjanjian Kinerja Capaian PK Non VSGA 2023	21
Gambar 5. Nilai Kinerja Anggaran.....	27

RINGKASAN EXECUTIF

LAKIP Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Yogyakarta Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta pelaksanaan rencana kerja tahun 2024 yang telah dilaksanakan oleh BPSDMP Kominfo Yogyakarta serta menggambarkan capaian kinerja selama tahun 2024.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 3 Tahun 2022, Tanggal 5 April 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika, Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia dan penelitian dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika diwilayah kerja. Yang memiliki fungsi :

- a. pelaksanaan penyusunan rencana dan evaluasi program dan anggaran;
- b. penyiapan pelaksanaan dan fasilitasi pengembangan sumber daya manusia bidang komunikasi dan informatika;
- c. penyiapan pelaksanaan publikasi hasil pengembangan bidang komunikasi dan informatika;
- d. penyiapan pelaksanaan penjaminan mutu dan pendayagunaan hasil pengembangan bidang komunikasi dan informatika; dan
- e. pelaksanaan urusan ketatausahaan, keuangan, rumah tangga, kepegawaian, dokumentasi, administrasi kerja sama dan pengelolaan barang milik negara.

BPSDMP Kominfo Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika (Badan Litbang SDM Kementerian Kominfo) memiliki wilayah kerja meliputi Provinsi Jawa Tengah, Bali dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Susunan organisasi BPSDMP Kominfo Yogyakarta terdiri dari Sub Bagian Umum, Kelompok Jabatan Fungsional dan Umum.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENELITIAN KOMUNIKASI
DAN INFORMATIKA YOGYAKARTA
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

NO.	SA SARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SA SARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika	1. Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten di wilayah kerja BPSDMP Yogyakarta	83,75% (2.051 peserta dari target 2.450 peserta)
		2. Persentase (%) Peserta Pelatihan TIK bagi Disabilitas yang Kompeten di wilayah kerja BPSDMP Yogyakarta	95% (95 peserta dari target 100 peserta)
		3. Persentase (%) provinsi yang mendapatkan diseminasi Indeks Masyarakat Digital Indonesia di wilayah kerja BPSDMP Yogyakarta	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BPSDMP Yogyakarta yang Bersih dan Efisien	1. Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK di BPSDMP Yogyakarta Tahun 2024	≤ 1%
		2. Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan di BPSDMP Yogyakarta pada Tahun 2024	70%
		3. Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Tahun Sebelumnya di BPSDMP Yogyakarta pada Tahun 2024	30%
		4. Nilai Kinerja Anggaran BPSDMP Yogyakarta Tahun 2024	93,69
		5. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (JAKPA) BPSDMP Yogyakarta Tahun 2024	98
		6. Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDMP Yogyakarta Tahun 2024	Min. 40% (dari total Nilai Anggaran Belanja Barang/Jasa)
		7. Persentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDMP Yogyakarta yang dilakukan secara Elektronik (E-Purchasing) Tahun 2024	Min. 30% (dari total Rencana Pengadaan Melalui Penyedia)

Kegiatan	Anggaran
1. Pengembangan Kompetensi Digital Bagi Masyarakat	Rp. 3.505.372.000
2. SDM Vokasi Bidang Kominfo	Rp. 2.275.000.000
3. Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Balitbang SDM	Rp. 5.533.652.000
Total Anggaran	Rp. 11.315.024.000

Pejabat Penilai
Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Komunikasi dan Informatika,

Hary Budiarto

Yogyakarta, 19 Februari 2024

Pejabat yang Dinilai



Ditandatangani secara elektronik
KEPALA BPSDMP KOMINFO
YOGYAKARTA
 Anton Susanto

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alan bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan SSaE

Table 1. Capaian Kinerja Berdasarkan PK 202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi Republik Indonesia berdasar Permen Kominfo No 3 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika. BPSDMP Kominfo Yogyakarta sesuai dengan Permen Kominfo No 3 Tahun 2022 mempunyai 3 wilayah kerja yaitu Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Bali dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dasar Hukum Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Yogyakarta tertuang dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 19 Tahun 2017, Tanggal 28 September 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika. Adapun dalam perjalanannya, BPSDMP Kominfo Yogyakarta telah mengalami beberapa kali perubahan nomenklatur organisasi, sebagai berikut :

1. Lembaga Penelitian dan Pendapat Umum (LPPU) pada tahun 1975 s.d. 1977;
2. Balai Penelitian Pers dan Pendapat Umum (BP3U) pada tahun 1977 s.d. 2002;
3. Balai Pengkajian dan Pengembangan Informasi (BP2I) pada tahun 2002 s.d. 2008;
4. Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BP2KI) pada tahun 2008 s.d. 2017;
5. Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) pada tahun 2017 s.d. 2022.
6. Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) pada tahun 2022 s.d. sekarang

B. Tugas dan Fungsi

Tugas Pokok BPSDMP Kominfo Yogyakarta adalah pengembangan sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika di wilayah kerja. Mengacu pada tugas pokok tersebut, BPSDMP Kominfo Yogyakarta juga berperan dalam Perumusan kebijakan teknis pengembangan SDM bidang komunikasi, informatika dan digital (kominfodig), Pelaksanaan pengembangan SDM bidang kominfodig, serta Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan SDM bidang kominfodig.

Implementasi dari tugas pokok BPSDMP Kominfo Yogyakarta adalah pelaksanaan kegiatan Digital Talent Scholarship (DTS) di wilayah kerja. DTS merupakan program pelatihan

pengembangan kompetensi yang telah diberikan kepada talenta digital Indonesia sejak tahun 2018 oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Program ini ditunjukkan untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing, produktivitas, profesionalisme SDM bidang teknologi informasi dan komunikasi bagi angkatan kerja muda Indonesia, masyarakat umum, dan aparatur sipil negara di bidang Komunikasi dan Informatika sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing bangsa di era Industri 4.0, serta mampu memenuhi kebutuhan tenaga terampil di bidang teknologi (<https://digitalent.kominfo.go.id/program#>, tanggal akses 21-10-2024). Ada 8 akademi dalam program DTS yaitu Fresh Graduate Academy (FGA), Vocational School Graduate Academy (VSGA), Thematic Academy (TA), Professional Academy (ProA), Government Transformation Academy (GTA), Digital Entrepreneurship Academy (DEA), Digital Leadership Academy (DLA), Talent Scouting Academy (TSA).

Sebagai UPT Badan Pengembangan SDM Kominfo, pada tahun 2024 BPSDMP Kominfo Yogyakarta hanya melaksanakan pelatihan di 5 akademi DTS yaitu Fresh Graduate Academy (FGA), Vocational School Graduate Academy (VSGA), Thematic Academy (TA), Government Transformation Academy (GTA), Digital Entrepreneurship Academy (DEA). Di samping pelaksanaan pelatihan di 5 akademi tersebut, BPSDMP Kominfo Yogyakarta juga melaksanakan pelatihan pengenalan (literasi) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi penyandang disabilitas. BPSDMP Kominfo Yogyakarta juga melaksanakan sosialisasi pelaksanaan Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) di wilayah kerja.

Berikut merupakan penjelasan singkat pelatihan yang dilaksanakan oleh BPSDMP Kominfo Yogyakarta. FGA merupakan merupakan program pelatihan peningkatan kompetensi bidang TIK yang bertujuan untuk mempersiapkan para lulusan yang belum atau tidak sedang bekerja agar memiliki kompetensi profesional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 agar dapat bersaing baik di industri dalam maupun luar negeri. VSGA merupakan Program pelatihan dan sertifikasi bidang Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) untuk para lulusan program vokasi seperti SMK/Sederajat serta D-III dan D-IV di bidang *Science, Technology, Engineering, dan Math (STEM)*. Program VSGA terdiri dari Pelatihan dan Sertifikasi yang diselenggarakan secara luring dan daring. TA merupakan salah satu bagian Program Digital Talent Scholarship Kominfo yang ditujukan spesifik pada kalangan atau sektor tertentu. Pelatihan pada TA bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital dasar masyarakat dalam rangka mempercepat transformasi digital Indonesia.

GTA merupakan program pengembangan SDM yang bertujuan meningkatkan kompetensi ASN, TNI, dan Polri untuk mendukung akselerasi transformasi digital di K/L/D, TNI, dan Polri. Skema pelatihan dirancang bagi tingkat *intermediate skill* dan *advance skill* yang menysasar kepada para pengambil Keputusan agar dapat mempercepat transformasi digital di lingkungan instansi pemerintah dalam rangka penguatan kelembagaan. DEA merupakan beasiswa pelatihan yang ditujukan untuk masyarakat umum calon pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta pelaku usaha UMKM yang ingin naik kelas dalam hal

pemanfaatan teknologi digital untuk dapat meningkatkan usahanya. Pelatihan DEA bertujuan untuk mendorong peningkatan keterampilan digital mulai dari dasar hingga menengah bagi calon pelaku usaha UMKM dan pelaku usaha UMKM. Untuk tahun 2024 penyelenggaraan DTS dilakukan di 3 Pemerintah Daerah Provinsi (Jawa Tengah, Bali, DIY) dan 15 Pemerintah Daerah Kabupaten (Kabupaten Boyolali, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Batang, Kabupaten Kudus, Kabupaten Pati, Kabupaten Semarang, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Jepara, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Bangli)

Selain menyelenggarakan pelatihan DTS untuk 5 akademi, BPSDMP Kominfo Yogyakarta juga melakukan pelatihan pengenalan (literasi) TIK bagi penyandang disabilitas. Tujuan diselenggarakannya pelatihan ini adalah mengatasi kesenjangan digital bagi penyandang disabilitas terutama untuk mengakses infrastruktur, informasi, bahkan akses terhadap peningkatan keterampilan dan kecakapan berdigital, sebagaimana peran UPT untuk memberikan akses peningkatan literasi TIK sesuai amanat UU No 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, UU No 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan Konvensi Hak-Hak Penyandang Disabilitas, dan amanat nasional tentang transformasi digital bagi seluruh Masyarakat.

Selain pelaksanaan pelatihan DTS dan pelatihan pengenalan TIK, BPSDMP Kominfo Yogyakarta juga melaksanakan sosialisasi IMDI di 3 Pemerintah Daerah (Provinsi) wilayah kerja yaitu Jawa Tengah, Bali dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu tujuan utama dari sosialisasi IMDI adalah agar pemerintah daerah dapat menyediakan acuan dalam merencanakan program pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang digital sehingga pemerintah dan pemangku kepentingan dapat merancang kebijakan dan program yang tepat sasaran untuk meningkatkan kompetensi digital Masyarakat

C. Sumber Daya BPSDMP Kominfo Yogyakarta

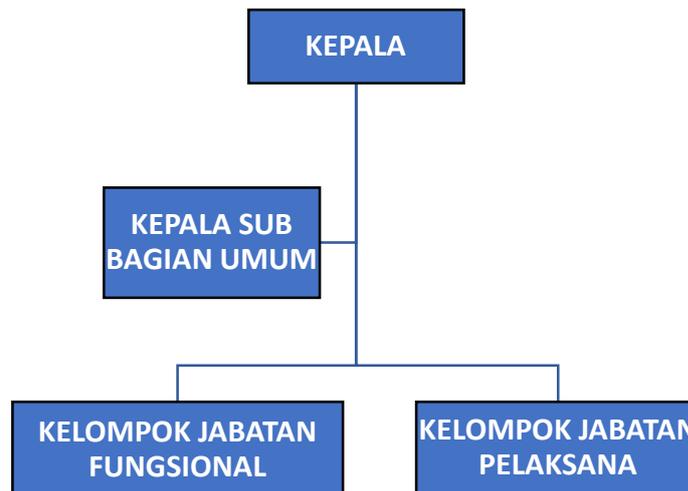
Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, BPSDMP Kominfo Yogyakarta memiliki 29 pegawai terdiri dari 19 PNS, 9 PPNPN dan 1 Outsourcing dengan Tingkat Pendidikan, SMP : 1 pegawai (PPNPN), SMA : 3 pegawai (PNS), 4 pegawai (PPNPN), 1 pegawai (OUTSOURCING), D3 : 1 pegawai (PNS), S1 : 5 pegawai (PNS), 4 pegawai (PPNPN), S2 : 9 pegawai (PNS), S3 : 1 pegawai (PNS). Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki BPSDMP Kominfo Yogyakarta diantaranya adalah ruang kelas (lengkap dengan komputer dengan spesifikasi cukup tinggi dan printer yang dapat digunakan oleh peserta pelatihan), ruang aula (ruang pertemuan) yang dapat difungsikan sebagai ruang kelas (untuk kegiatan pelatihan) maupun ruang kerja sebagai co working space, ruang studio (tempat talkpod) dengan peralatan yang lengkap (kamera, microphone, lighting dan sebagainya), musolla untuk kegiatan ibadah, jaringan internet, petunjuk jalan untuk penyandang disabilitas, kamar kecil (toilet) yang cukup banyak termasuk toilet untuk penyandang disabilitas, tempat parkir (dapat menampung kendaraan peserta maupun pengajar dan pegawai saat ada kegiatan pelatihan), smart office untuk pegawai, dan mobil dinas untuk operasional perkantoran. Untuk

menunjang kegiatan pimpinan telah disediakan rumah dinas (jaraknya lebih kurang 2,5 kilometer dari kantor) dan mobil dinas operasional pimpinan.

D. Struktur Organisasi

Susunan organisasi BPSDMP Kominfo Yogyakarta terdiri dari:

- a. Subbagian Umum; sebagaimana dimaksud dalam mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan evaluasi program dan anggaran, keuangan, tata usaha, kepegawaian, dokumentasi, dan pengelolaan barang milik negara serta administrasi kerja sama pengembangan sumber daya manusia dan penelitian dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPSDMP Kominfo Yogyakarta

Seiring dengan berjalannya penggunaan anggaran pada tahun 2023, DIPA BPSDMP Kominfo Yogyakarta TA 2024 mengalami 10 (sepuluh) kali revisi dengan nilai pagu terakhir pada revisi DIPA yaitu sebesar Rp 11.090.979.000,- (Sebelas Milyar Sembilan Puluh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Seluruh alokasi anggaran berasal dari Rupiah Murni (RM). Pagu anggaran BPSDMP Kominfo Yogyakarta tahun 2024 tersebut dialokasikan pada program/kegiatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Program Dukungan Manajemen.

Pada Program Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan anggaran sebesar Rp. 5.847.327.000,- digunakan untuk kegiatan SDM Vokasi Bidang Kominfo sebesar Rp. 2.341.955.000,- dan kegiatan Pengembangan Kompetensi Digital bagi Masyarakat sebesar Rp. 3.505.372.000, . Sedangkan pada Program Dukungan Manajemen dengan anggaran sebesar Rp. 5.243.652.000,- digunakan untuk kegiatan

Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

E. Sarana dan Prasarana

Dalam operasionalnya, BPSDMP Kominfo Yogyakarta ditunjang sarana dan prasarana sebagai berikut:

No	SARANA PENUNJANG	KETERSEDIAAN
1	Jaringan Internet	2 Jaringan
2	Komputer/Laptop/Printer	56 unit
3	Kendaraan Roda Empat	2 unit
4	Kendaraan Roda Dua	2 unit

Table 2. Sarana Penunjang BPSDMP Kominfo Yogyakarta

No	PRASARANA (GEDUNG KANTOR)	KETERANGAN
1	Luas Tanah	800 m ²
2	Luas Bangunan	667 m ²
3	Jumlah lantai	2 lantai
4	Tanggal/Tahun mulai ditempati	16 Agustus 1998

Table 3. Prasarana Penunjang BPSDMP Kominfo Yogyakarta

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Indikator Kinerja

Perencanaan Kinerja Pimpinan didasari oleh Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BPSDMP Kominfo Yogyakarta (Anton Susanto) dengan Kepala Badan Pengembangan SDM Kominfo (Harry Budiarto) tahun 2024 yang ditandatangani pada tanggal 19 Februari 2024. Perjanjian kinerja Kepala BPSDMP Kominfo Yogyakarta tentunya didasari oleh Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengembangan SDM Digital, Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia periode 2020 - 2024 yang merupakan acuan jangka menengah, mengarah kepada visi dan misi pembangunan nasional, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 - 2024 dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Komunikasi dan Digital pada periode yang sama.

Secara umum PK Kepala BPSDMP Kominfo Yogyakarta mengacu pada 2 sasaran kegiatan yang ingin dicapai. **Pertama**, Meningkatnya kompetensi SDM bidang komunikasi dan informatika, **Kedua**, Meningkatnya kualitas tata kelola BPSDMP Yogyakarta yang bersih dan efisien. Pada sasaran PK pertama berfokus pada pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) sedangkan pada sasaran kedua berfokus pada tata kelola internal BPSDMP Kominfo Yogyakarta. Dari kedua sasaran kegiatan tersebut diturunkan menjadi 10 indikator kinerja sasaran kegiatan.

Sasaran kegiatan pertama diturunkan menjadi 3 indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu :

- a. Presentase (%) peserta pelatihan digital skill yang kompeten di wilayah kerja BPSDMP Yogyakarta.
- b. Presentase (%) pelatihan TIK bagi disabilitas yang kompeten di wilayah kerja BPSDMP Yogyakarta.
- c. Presentase (%) provinsi yang mendapatkan diseminasi Indeks Masyarakat Digital Indonesia di wilayah kerja BPSDMP Yogyakarta.

Untuk sasaran kegiatan kedua diturunkan menjadi 7 indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu:

- a. Presentase (%) batas tertinggi temuan hasil pemeriksaan BPK di BPSDMP Yogyakarta tahun 2024.
- b. Presentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun berjalan di BPSDMP Yogyakarta pada tahun 2024.
- c. Presentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun sebelumnya di BPSDMP Yogyakarta pada tahun 2024.
- d. Nilai kinerja anggaran BPSDMP Yogyakarta tahun 2024.
- e. Nilai kualitas laporan keuangan Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) BPSDMP Yogyakarta tahun 2024.

- f. Presentase (%) penggunaan produk dalam negeri (PDN) dan produk UMKM dalam belanja pengadaan barang dan jasa BPSDMP Yogyakarta tahun 2024.
- g. Presentase (%) belanja pengadaan barang dan jasa BPSDMP Yogyakarta yang dilakukan secara elektronik (e-purchasing) tahun 2024.

Berikut disampaikan PK tahun 2024 Kepala BPSDMP Kominfo Yogyakarta :

**PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENELITIAN
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA YOGYAKARTA
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KESANGGUPAN

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika Yogyakarta, Saya akan:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam perjanjian kinerja ini.
2. Bersedia dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan.
3. Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini secara akuntabel dan sesuai peraturan perundang-undangan, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.
5. Bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja.

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSN.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENELITIAN KOMUNIKASI
DAN INFORMATIKA YOGYAKARTA
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

NO.	SA SARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SA SARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika	1. Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten di wilayah kerja BPSDMP Yogyakarta	83,75% (2.051 peserta dari target 2.450 peserta)
		2. Persentase (%) Peserta Pelatihan TIK bagi Disabilitas yang Kompeten di wilayah kerja BPSDMP Yogyakarta	95% (95 peserta dari target 100 peserta)
		3. Persentase (%) provinsi yang mendapatkan diseminasi Indeks Masyarakat Digital Indonesia di wilayah kerja BPSDMP Yogyakarta	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BPSDMP Yogyakarta yang Bersih dan Efisien	1. Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK di BPSDMP Yogyakarta Tahun 2024	≤ 1%
		2. Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan di BPSDMP Yogyakarta pada Tahun 2024	70%
		3. Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Tahun Sebelumnya di BPSDMP Yogyakarta pada Tahun 2024	30%
		4. Nilai Kinerja Anggaran BPSDMP Yogyakarta Tahun 2024	93,69
		5. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) BPSDMP Yogyakarta Tahun 2024	98
		6. Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PON) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDMP Yogyakarta Tahun 2024	Min. 40% (dari total Nilai Anggaran Belanja Barang/Jasa)
		7. Persentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPSDMP Yogyakarta yang dilakukan secara Elektronik (E-Purchasing) Tahun 2024	Min. 30% (dari total Rencana Pengadaan Melalui Penyedia)

Kegiatan	Anggaran
1. Pengembangan Kompetensi Digital Bagi Masyarakat	Rp. 3.505.372.000
2. SDM Vokasi Bidang Kominfo	Rp. 2.276.000.000
3. Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Balitbang SDM	Rp. 5.533.652.000
Total Anggaran	Rp. 11.315.024.000

Pejabat Penilai
Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Komunikasi dan Informatika.

Hary Budiarto

Yogyakarta, 19 Februari 2024

Pejabat yang Dinilai



Ditandatangani secara elektronik
KEPALA BPSDMP KOMINFO
YOGYAKARTA
Anton Susanto

Catatan :
 - UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan aset bukti hukum yang sah."
 - Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan B2E

Table 4. Capaian Kinerja Berdasarkan PK 2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Target dan Realisasi Tahun 2024

1.1 Digital Talent Scholarship (DTS)

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan DTS (peserta pelatihan digital skill), BPSDMP Kominfo Yogyakarta mempunyai target optimalisasi pelatihan sebanyak 6010 peserta yang terdiri dari VSGA sebanyak 1300 peserta, DEA sebanyak 2160 peserta, TA sebanyak 1350 peserta, GTA sebanyak 1000 peserta dan FGA sebanyak 200 peserta. Sedangkan untuk capaian pelaksanaan kegiatan pelatihannya adalah 8519 pendaftar, 6855 jumlah peserta, 6275 peserta onboarding, 5979 peserta lulus pelatihan, 5979 peserta sertifice completion, 1380 peserta berhak sertifikasi, 1349 peserta ikut sertifikasi dan 1298 peserta lulus sertifikasi. Untuk capaian onboarding (yang menjadi PK) masing-masing akademi adalah VSGA sebanyak 1397 peserta (untuk perhitungan capaian kinerja yang dihitung adalah yang lulus sertifikasi sebanyak 1291 peserta), DEA sebanyak 2184 peserta (untuk yang menyelesaikan sebanyak 2078 peserta), TA sebanyak 1406 peserta (menyelesaikan 1315 peserta), GTA sebanyak 1052 peserta (menyelesaikan 1036 peserta) dan FGA sebanyak 236 peserta (menyelesaikan 195 peserta).

Dalam pelaksanaan PK Kepala BPSDMP Kominfo Yogyakarta (peserta pelatihan digital skill) targetnya adalah 83,75% kompeten sedangkan capaiannya adalah 94,26% $((2078+1315+1291+1036+195)/(2184+1406+1397+1052+236)) \times 100\%$



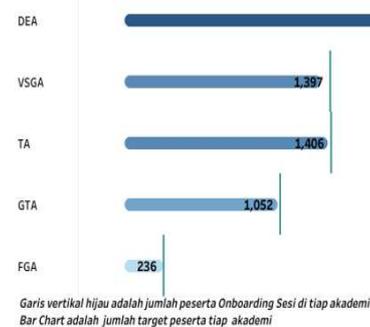
Capaian Satker dan % Perjanjian Kinerja

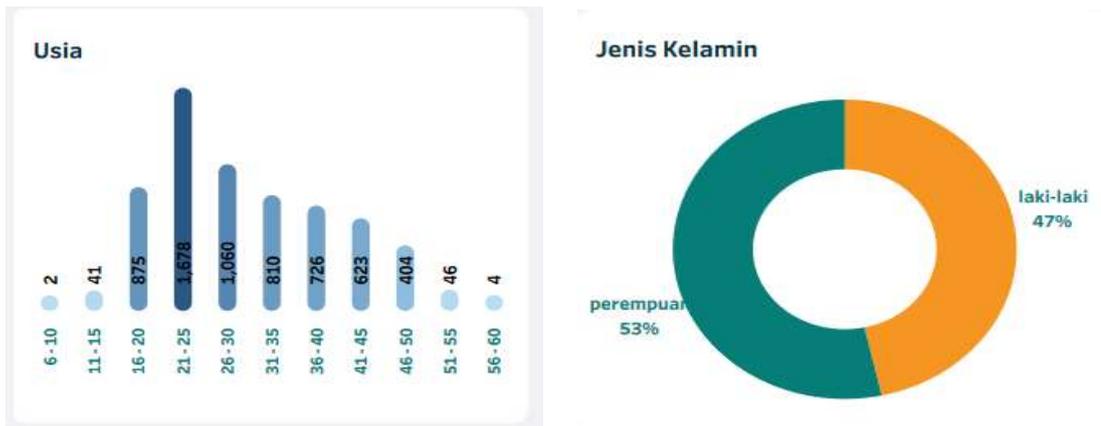
PK 0% Karena Jumlah Peserta Lulus > Jumlah Peserta Onboarding |

Data Target Statis Berdasarkan Total Target Setiap Satker



Capaian Akademi





Gambar 2. Capaian Satker dan % Perjanjian Kinerja Capaian PK Non VSGA 2024

1.2 Pengenalan TIK untuk Penyandang Disabilitas

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat modern. TIK membuka akses terhadap informasi, pendidikan, pekerjaan, dan berbagai peluang lainnya. Namun, penyandang disabilitas seringkali tertinggal dalam mengakses TIK. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan fisik, akses informasi yang terbatas, dan kurangnya keterampilan TIK. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, terdapat 22,9 juta penyandang disabilitas di Indonesia. Dari jumlah tersebut, hanya 12,8% yang memiliki akses internet. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan yang besar dalam akses TIK antara penyandang disabilitas dan masyarakat umum.

Pada pelaksanaan pelatihan pengenalan TIK untuk penyandang disabilitas di BPSDMP Kominfo Yogyakarta ada 4 tema yaitu Videografi Dasar, Digital Marketing, Pengenalan Aplikasi Word Dasar dan Pengenalan Aplikasi Excel Dasar dengan Target peserta pelatihan adalah 100 peserta (DIPA).

Untuk jumlah pendaftar adalah 133 pendaftar, yang diterima adalah 127 peserta untuk yang mengikuti pelatihan (hadir) adalah 107 peserta. Dengan perincian Videografi 42 peserta, Digital Marketing 26 peserta, Pengenalan Aplikasi Word Dasar 28 peserta dan Pengenalan Aplikasi Excel Dasar 11 peserta.

Terdapat beberapa pengembangan dalam pelatihan pengenalan TIK bagi penyandang disabilitas tahun 2024. Salah satu yang tersorot adalah dibukanya pelatihan untuk disabilitas netra. Di tahun 2023, BPSDM Kominfo Yogyakarta belum berani memfasilitasi teman netra karena kendala fasilitas dan materi. Meski terdapat tantangan, pelatihan ini berhasil mengakomodasi kebutuhan teman netra. Berikut beberapa hal baru dari program 2024 :

- Dibukanya pelatihan bagi teman netra
- Penggunaan aplikasi NVDA (non visual desktop access) dan headphone untuk memfasilitasi pembelajaran teman netra
- Juru Bahasa Isyarat sebanyak 2 (dua) orang untuk memfasilitasi disabilitas rungu wicara

- Terdapat peserta yang mengikuti pelatihan videografi dan memiliki review baik dari pengajar

1.3 Sosialisasi Index Masyarakat Digital Indonesia (IMDI)

Pada tahun 2024 BPSDMP Kominfo Yogyakarta melaksanakan sosialisasi pelaksanaan IMDI, sosialisasi ini merupakan hal yang pertamakali dilakukan. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan di tiga wilayah kerja BPSDMP Kominfo Yogyakarta yaitu Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Bali dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Sosialisasi dilakukan di pemerintah daerah provinsi.

IMDI merupakan suatu pengukuran tingkat kompetensi dan ketrampilan masyarakat dalam penggunaan teknologi digital, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun terkait pekerjaannya (<https://imdi.sdmdigital.id/>, tanggal akses 3 desember 2024). IMDI telah dilaksanakan dari tahun 2022 dan rencananya akan dilakukan setiap tahun. IMDI diinisiasi oleh Puslitbang Aptika IKP Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi Dan Informatika.

Tujuan dilakukannya IMDI adalah **pertama**, Mengetahui tingkat kompetensi digital masyarakat, **kedua**, Mendorong inklusivitas dalam ekonomi digital, **ketiga** Pentingnya memiliki pengukuran hingga tingkat kabupaten/kota, **keempat** menjadi Acuan dalam perencanaan program pengembangan SDM Digital di Indonesia. Dengan IMDI diharapkan mendorong akselerasi tranformasi digital di Indonesia.

*Ada 4 Pilar yang menjadi dasar dalam pengukuran IMDI yaitu **Pilar Infrastruktur dan Ekosistem, Pilar Keterampilan digital, Pilar Pemberdayaan dan Pilar Pekerjaan.***

Pilar Indeks Masyarakat Digital Indonesia



Gambar 3. Pilar Indeks Masyarakat Digital Indonesia

Pada pelaksanaan sosialisasi IMDI di Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan dengan Sekretaris Daerah Istimewa Yogyakarta, Drs. Beny Suharsono, M.Si, Kepala Dinas Kominfo DIY dan Plt. Sekretaris BKD DIY, Poniran S.I.P. Dalam sosialisasi

tersebut dipaparkan hasil (nilai) IMDI untuk Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana nilai IMDI untuk Pemerintah DIY nilai IMDInya adalah 47,10 (nilai IMDI nasional 43,34) sedangkan nilai IMDI untuk kabupaten di DIY adalah Kabupaten Kulon Progo 47,00, Kabupaten Sleman 49,56, Kota Yogyakarta 50,64, Kabupaten Gunung Kidul 39,61 dan Kabupaten Bantul 48,68. Secara umum nilai IMDI di DIY melebihi nilai nasional (baik provinsi maupun Kabupaten) kecuali di Kabupaten Gunung Kidul yang masih di bawah nilai IMDI nasional. Secara umum nilai IMDI DIY sudah cukup bagus (tinggi) menjadi ranking 3 untuk seluruh provinsi di Indonesia namun masih ada yang bisa untuk ditingkatkan terutama pada pilar ke tiga yaitu terkait pemberdayaan karena nilai pilar pemberdayaan merupakan nilai terkecil dari ke empat pilar yang diukur (baik provinsi maupun kabupaten).

Pada pelaksanaan IMDI di Provinsi Bali yang dilakukan dihadapan Sekretaris Daerah Provinsi Bali, Kepala Dinas Kominfo Provinsi Bali dan Sekretaris Kepala Dinas Kominfo Provinsi Bali dipaparkan nilai IMDI Provinsi Bali, secara umum nilai IMDI Provinsi Bali di atas rata-rata nasional, untuk nilai pilar Infrastruktur dan ekosistem provinsi Bali mendapat skore 62,12 sedangkan nasional skorenya 57,09, untuk pilar ketrampilan digital provinsi Bali mendapat skore 56,79 sedangkan nasional skorenya 56,59, untuk skore Pekerjaan provinsi Bali mendapat skore 39,79 sedangkan nasional skorenya 32,14, untuk skore pemberdayaan provinsi Bali mendapat skore 25,86 sedangkan nasional skorenya 26,19. Dari hasil review IMDI Provinsi Bali, Sekda Bali menyoroti pilar pemberdayaan yang nilainya masih di bawah nilai nasional. Walaupun sudah ada pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan terutama terkait dengan UMKM namun masih terbatas pada wilayah perkotaan, saat ini di Provinsi Bali tumbuh pekerjaan-pekerjaan baru terutama yang terkait dengan teknologi informasi tapi pelakunya bukan orang Bali sendiri melainkan orang asing.

1.4 Batas Tertinggi Temuan BPK tahun 2024

Indikator *“Presentase (%) batas tertinggi temuan hasil pemeriksaan BPK”* bertujuan untuk mengukur tingkat kepatuhan dan efektivitas tata kelola keuangan serta pengelolaan program di lingkungan BPSDMP Kominfo Yogyakarta berdasarkan hasil audit dari BPK. Pada tahun 2024, BPSDMP Kominfo Yogyakarta tidak mendapatkan temuan dari hasil pemeriksaan BPK, baik yang bersifat administratif, keuangan, maupun operasional. Dengan capaian nihil temuan BPK di tahun 2024, BPSDMP Kominfo Yogyakarta menunjukkan perbaikan signifikan dalam aspek tata kelola, serta menjadi indikator positif terhadap komitmen lembaga dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berintegritas.

1.5 Penyelesaian tindak lanjut hasil temuan BPK tahun berjalan (2024)

Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan oleh BPK. Ada 3 hal pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK yaitu Pemeriksaan Aset Fisik, Pemeriksaan Kas dan Pemeriksaan Persediaan. Secara umum tidak ditemukan hal yang harus dipertanggungjawabkan.

Catatan pada pemeriksaan fisik oleh BPK adalah dari 6 barang yang diperiksa (stasion wagon, LCD Projector/Infocus, Mesin penghisap debu, notebook 2 buah, loudspeaker) semua barang ditemukan fisiknya. Untuk pemeriksaan kas, jumlah cash opname adalah Rp. 27.479.900 dengan perincian sisa menurut BKU sebesar Rp. 161.479.837 sedangkan sisa kas Rp. 133.999.937, terdapat selisih karena uang panjar kegiatan sebesar Rp. 134.000.000 dan kesulitan uang kecil Rp. 63. Catatan yang diberikan adalah bendahara tidak/belum memakai CMS karena masih dalam proses di Bank (adanya pergantian pimpinan). Sedangkan untuk pemeriksaan persediaan catatan yang perlu diperhatikan adalah pembukuan persediaan barang perlu menggunakan blangko/form/bukti yang dapat seketika menunjukkan bukti validasi karena saat ini masih menggunakan google form/google sheet.

1.6 Penyelesaian tindak lanjut hasil temuan BPK tahun sebelumnya (2023)

Pemeriksaan yang dilakukan BPK tahun 2023, ditemukan adanya kelebihan bayar pada pelaksanaan renovasi bangunan yang dilakukan oleh supplier atas nama Wuluh Konstruksi sebesar Rp. 29.309.100 dan sudah dilakukan pengembalian ke kas negara (Kode Billing : 820230130614896 NTB : 861594325518, NTPN : 45F5761QUQ93HGJG).

Untuk pemeriksaan kas, jumlah cash opname adalah Rp. 31.858.100 dengan perincian sisa menurut BKU sebesar Rp. 31.858.049 sedangkan sisa kas Rp. 51 (selisih merupakan hasil pembulatan).

1.7 Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024

Nilai Kinerja Anggaran Tahun Anggaran 2024 BPSDMP Kominfo Yogyakarta adalah 84,64. Nilai kinerja anggaran sebesar 84,64 diakibatkan oleh tidak tercapainya 1 output kegiatan karena anggaran output tersebut tidak bisa dicairkan akibat dari pemotongan anggaran yang dilakukan oleh kementerian komunikasi dan informatika.

1.8 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) tahun 2024

Nilai UAKPA BPSDMP Yogyakarta adalah 100%, sesuai dengan nota dinas nomor 1431/SJ/KU.01.09/08/2024. Nilai UAKPA dilakukan secara berjenjang menggunakan parameter laporan hasil pemeriksaan BPK RI atas laporan keuangan TA 2023, nota kesepakatan angka arsesi final LKKL tahun 2023, dan laporan pengendalian interm pelaporan keuangan (PIPK) TA 2023.

1.9 Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM tahun 2024

Penggunaan produk dalam negeri (PDN) dan produk UMKM tahun 2024 pada BPSDMP Kominfo Yogyakarta sebesar Rp. 6.830.708.082 dari total komitmen belanja PDN sebesar Rp. 7.492.384.350 (91,17% dari target 40%). Untuk PDN pelaksana UMKM sebesar Rp. 1.014.071.500 dari total Rencana Belanja UMKM (Penyedia) sebesar Rp. 1.443.251.000.

1.10 Belanja Pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara elektronik (e-purchasing)

Total pelaksanaan capaian e-purchasing PDN pada BPSDMP Kominfo Yogyakarta adalah sebesar Rp. 862.871.500 sebesar 57,58% dari target 30%

2. Capaian Kinerja Tahun Lalu (2023)

2.1 Digital Talent Scholarship (DTS)

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan DTS (peserta pelatihan digital skill) tahun 2023, BPSDMP Kominfo Yogyakarta mempunyai target optimalisasi pelatihan sebanyak 4900 peserta yang terdiri dari VSGA sebanyak 1300 peserta, DEA sebanyak 2000 peserta, TA sebanyak 800 peserta, GTA sebanyak 600 peserta dan FGA sebanyak 200 peserta. Sedangkan untuk capaian pelaksanaan kegiatan pelatihannya adalah 7031 pendaftar, 5804 jumlah peserta, 5322 peserta onboarding, 4705 peserta lulus pelatihan, 4705 peserta sertificate completion, 1227 peserta berhak sertifikasi, 1094 peserta ikut sertifikasi dan 968 peserta lulus sertifikasi. Untuk capaian onboarding (yang menjadi PK) masing-masing akademi adalah VSGA sebanyak 1332 peserta, DEA sebanyak 2111 peserta, TA sebanyak 806 peserta, GTA sebanyak 830 peserta dan FGA sebanyak 243 peserta.

Dalam pelaksanaan PK Kepala BPSDMP Kominfo Yogyakarta (peserta pelatihan digital skill) targetnya adalah 75% kompeten sedangkan capaiannya adalah 88,41% (berdasarkan lulus pelatihan dengan onboarding). Dibandingkan dengan tahun 2024 capaian pelatihan DTS tahun 2024 meningkat 6,86%.





Gambar 4. Capaian Satker dan % Perjanjian Kinerja Capaian PK Non VSGA 2023

2.2 Pengenalan TIK untuk Penyandang Disabilitas

Pada pelaksanaan pelatihan pengenalan TIK untuk penyandang disabilitas di BPSDMP Kominfo Yogyakarta tahun 2023 ada 5 tema yaitu Fotografi dan editing foto dengan Smart Phone, Membuat Video Konten untuk Media Sosial (Reels dan TikTok), Optimalisasi Instagram untuk Bisnis, Junior Office Operator khusus Aplikasi Pengolah Kata (WORD), Junior Office Operator khusus Aplikasi Lembar Sebar (EXCEL) dengan Target peserta pelatihan adalah 100 peserta (DIPA).

Untuk jumlah yang mengikuti pelatihan (hadir) adalah 101 peserta. Dengan perincian Fotografi dan editing foto dengan Smart Phone 31 peserta, Membuat Video Konten untuk Media Sosial (Reels dan TikTok) 23 peserta, Optimalisasi Instagram untuk Bisnis 23 peserta, Junior Office Operator khusus Aplikasi Pengolah Kata (WORD) 15 peserta, Junior Office Operator khusus Aplikasi Lembar Sebar (EXCEL) 9 peserta. Ada peningkatan sebanyak 6 peserta pelatihan (6%) di tahun 2024.

2.3 Sosialisasi Index Masyarakat Digital Indonesia (IMDI)

Pada tahun 2023 belum ada program sosialisasi IMDI yang dilakukan hanya informasi singkat program IMDI pada saat pelaksanaan pelatihan di pemerintah daerah di wilayah kerja.

3. Target Jangka menengah

Dalam pelaksanaan program kerja tahun 2024 didasarkan pada rencana strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tahun 2020-2024 terkait dengan 5 fokus utama yaitu penyusunan digital skills framework, integrasi kurikulum digital ke dalam sistem pendidikan, lifelong learning untuk optimalisasi upskill/reskill bagi tenaga kerja khususnya pada sektor strategis, peningkatan public-private partnership, dan program pengembangan literasi digital untuk dapat mendukung pemanfaatan TIK.

Program tersebut meliputi Digital Talent scholarship (DTS) melalui 5 akademi yang diselenggarakan, pengenalan TIK untuk kaum disabilitas dan sosialisasi Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI).

4. Analisis Kendala Pelaksanaan Program

4.1 Digital Talent Scholarship (DTS)

Secara umum pelaksanaan pelatihan DTS pada tahun 2024 dapat dilaksanakan dengan lancar terbukti dengan target yang terpenuhi bahkan melampauinya. Dengan target yang dapat dipenuhi tersebut bukan tanpa kendala atau hambatan yang dihadapi. Kendala yang terjadi saat pelaksanaan pelatihan DTS diantaranya adalah :

- a. Peserta kurang (kurangnya komitmen dari peserta). Ada beberapa daerah yang dalam pelaksanaannya kekurangan peserta meskipun pendaftarannya melebihi kuota kelas, kasus terjadi adalah biasanya peserta pada saat pelatihan tidak jadi ikut dengan berbagai alasan sehingga target peserta menjadi kurang.
- b. Pada proses pendaftaran diantaranya adalah susah (tidak bisa) akses aplikasi kendala ini biasanya terjadi pada awal-awal pelatihan.
- c. Infrastruktur internet kurang memadai, meskipun telah dikoordinasikan dengan pemerintah daerah tempat pelatihannya ada jaringan internet namun di beberapa daerah, jaringan internetnya kurang mendukung pada pelaksanaan pelatihan terutama pada skema-skema yang memerlukan jaringan internet yang besar (kencang).
- d. Beberapa tema kurang diminati sehingga jumlah peserta kurang. Ini terjadi pada beberapa pemerintah daerah misalnya Thematic Academy di Kabupaten Tabanan sehingga pelaksanaan pelatihan diundur dari jadwal yang ditentukan.
- e. Minat masyarakat mengikuti literasi (pelatihan) kurang sehingga menurunkan minat pendaftar. Berbeda dengan tema yang kurang diminati, di beberapa daerah, masyarakatnya bahkan masih kurang minat pada literasi digital.
- f. Kurangnya komitmen pemerintah daerah (komitmen Bersama yang sudah disetujui) pada pelaksanaan pelatihan DTS misalnya di Kabupaten Purwokerto.

4.2 Pengenalan TIK untuk Penyandang Disabilitas

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pengenalan TIK untuk penyandang disabilitas diantaranya adalah

- a. Infrastruktur (sarana) yang masih kurang misalnya computer untuk tuna netra.
- b. Waktu Pelatihan yang dirasa masih kurang

4.3 Indeks Masyarakat Digital Indonesia

Secara langsung tidak ada kendala dalam sosialisasi IMDI di pemerintah daerah. Terkait tanggapan dari pemerintah daerah yang dikunjungi pada umumnya mereka mendukung program IMDI tersebut.

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2024, anggaran DIPA BPSDMP Kominfo Yogyakarta dialokasikan mencapai Rp11.315.024.000. Anggaran tersebut terbagi menjadi beberapa pos utama, yaitu Belanja Pegawai sebesar Rp3.157.936.000, Belanja Barang sebesar Rp7.723.536.000, dan Belanja Modal sebesar Rp433.552.000. Selain itu, terdapat blokir sebesar Rp1.100.000.000, yang menandakan dana tersebut belum dapat digunakan hingga ada penyesuaian lebih lanjut. Pembagian anggaran ini mencerminkan prioritas dalam pengelolaan keuangan untuk mendukung operasional dan pengembangan organisasi.

Berdasarkan target penyerapan anggaran, alokasi anggaran direncanakan dapat direalisasikan secara bertahap selama empat triwulan dalam satu tahun anggaran. Pada Triwulan I (25%), anggaran sebesar Rp2.582.756.000 dialokasikan untuk Belanja Modal, pengembangan kompetensi pegawai, gaji dan tunjangan, operasional perkantoran, pelatihan pengenalan TIK, serta pengembangan kompetensi digital bagi masyarakat dan SDM vokasi bidang Kominfo (VSGA). Pada Triwulan II (50%), anggaran sebesar Rp5.307.512.000 digunakan untuk melanjutkan program-program sebelumnya, termasuk operasional perkantoran, pengembangan kompetensi digital bagi masyarakat (DEA, TA, GTA, FGA), dan peningkatan SDM vokasi bidang Kominfo (VSGA). Triwulan III (75%) melibatkan anggaran sebesar Rp7.961.268.000 yang tetap difokuskan pada kegiatan operasional perkantoran, pengembangan kompetensi digital bagi masyarakat, dan SDM vokasi bidang Kominfo (VSGA). Pada Triwulan IV (95%), dengan anggaran mencapai Rp9.806.423.040, fokus utama adalah pada perencanaan dan monitoring serta evaluasi (monev), di samping kegiatan operasional lainnya. Distribusi ini menunjukkan pola realisasi anggaran yang strategis untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan kompetensi secara bertahap sepanjang tahun.

Capaian Program Pengembangan Kompetensi dan Kegiatan Operasional BPSDMP Kominfo Yogyakarta

1. Pelatihan bidang komunikasi dan Informatika di Wilayah BPSDMP Yogyakarta

Program pengembangan SDM Vokasi Bidang Kominfo (VSGA) memiliki target DIPA sebesar 650 peserta dengan target optimalisasi hingga 1.300 peserta, didukung oleh alokasi anggaran sebesar Rp2.270.351.000, terbagi menjadi anggaran pelaksanaan sebesar Rp1.943.538.000 dan anggaran perencanaan & Monev sebesar Rp326.813.000.

Pelaksanaan sampai dengan triwulan IV tahun 2024, capaian on boarding peserta VSGA sebanyak 1.397 orang, capaian ini sudah melampaui target, baik target DIPA maupun target optimalisasi. Pada sisi anggaran, penyerapan sudah mencapai 99,93% atau Rp1.942.191.287.

Kegiatan pelatihan VSGA pada tahun 2024 telah diselenggarakan secara offline di beberapa kabupaten dan perguruan tinggi, diantaranya :

- Kabupaten Kulonprogo

- Kabupaten Purbalingga
- BPSDMP Kominfo Yogyakarta
- UPN Veteran Yogyakarta
- Kabupaten Banjarnegara
- Universitas Amikom Yogyakarta
- Kabupaten Batang
- Kabupaten Boyolali
- Kabupaten Pati
- Universitas Tidar Magelang
- Politeknik Negeri Cilacap

Perencanaan dan Monev : kegiatan evaluasi pelatihan VSGA telah dilaksanakan pada triwulan ketiga yaitu di bulan Agustus. Penyerapan anggaran untuk kegiatan perencanaan dan evaluasi pelatihan VSGA mencapai 97,68% atau Rp319.223.221.

2. Layanan Perkantoran

Layanan perkantoran terdiri atas gaji dan tunjangan pegawai serta operasional dan pemeliharaan kantor, memiliki pagu anggaran sebesar Rp4.292.623.000, terbagi menjadi anggaran gaji dan tunjangan sebesar Rp2.867.936.000 dan anggaran operasional dan pemeliharaan kantor sebesar Rp1.424.687.000. Sampai dengan triwulan IV, penyerapan anggaran untuk belanja gaji dan tunjangan pegawai mencapai 98,99% atau Rp2.838.903.612. Penyerapan anggaran untuk kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor mencapai 95,83% atau Rp1.365.221.780.

3. Layanan Sarana Internal

Layanan sarana internal meliputi pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran, beberapa belanja modal yang telah terlaksana sampai dengan triwulan III diantaranya:

- CCTV (1 Unit)
- Lemari workstation (1 Unit)
- Speaker (2 Unit)
- Smartphone (1 Unit)
- Monitor (1 Unit)
- Monitor Portable (1 Unit)
- Printer (3 Unit)
- Laptop (3 Unit)
- Tablet (1 Unit)
- Brankas (1Unit)
- Lemari arsip (2 Unit)
- Lemari Loker (1 Unit)

Penyerapan anggaran pada layanan sarana internal sampai dengan triwulan IV telah mencapai 99,86% atau Rp136.805.300 dari pagu Rp.137.000.000.

4. Layanan Prasarana Internal

Layanan prasarana yang telah direncanakan oleh BPSDMP Yogyakarta pada tahun 2024 adalah menaikkan daya listrik dengan pagu anggaran sebesar Rp100.000.000, namun seluruh pagu prasarana internal tersebut terblokir, sehingga sampai triwulan IV tidak ada capaian fisik maupun capaian anggaran.

5. Layanan Manajemen SDM

Layanan manajemen SDM meliputi kegiatan pengembangan kompetensi pegawai dan administrasi pegawai. Pada tahun 2024, BPSDMP Yogyakarta telah melaksanakan beberapa kegiatan pengembangan pegawai seperti outbound, serta beberapa kegiatan pelatihan yang diikuti oleh pegawai. Layanan manajemen SDM memiliki pagu Rp157.360.000 terbagi menjadi kegiatan administrasi manajemen pegawai sebesar Rp44.170.000 dan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai sebesar Rp113.190.000. Untuk kegiatan administrasi manajemen pegawai, meliputi kegiatan pemetaan kompetensi pegawai. Sampai triwulan IV capaian anggaran pengembangan kompetensi pegawai sudah mencapai Rp109.008.272 atau 96,38%, sedangkan administrasi manajemen pegawai mencapai Rp33.033.131 atau 74,79%.

6. Layanan Perencanaan dan Penganggaran

Layanan perencanaan dan penganggaran terdiri dari berbagai kegiatan yang terkait dengan penyusunan perencanaan dan penganggaran, seperti penyusunan RKAKL Tahunan. Layanan perencanaan dan penganggaran memiliki pagu sebesar Rp44.299.000. Sampai dengan triwulan IV, capaian anggaran sebesar 75,28% atau Rp33.346.838.

7. Pelatihan Pengenalan TIK bagi Masyarakat di Wilayah Kerja BPSDMP Yogyakarta

Pelatihan Pengenalan TIK memiliki target DIPA dan target optimalisasi 100 peserta, dan anggaran sebesar Rp23.432.000 terbagi menjadi pelaksanaan pelatihan sebesar Rp22.350.000 dan Perencanaan & Monev sebesar Rp1.082.000.

Pelaksanaan Kegiatan pelatihan pengenalan TIK bagi disabilitas telah diselenggarakan di BPSDMP Kominfo Yogyakarta. Kegiatan pelatihan diselenggarakan selama bulan maret 2024. Total peserta yang telah mengikuti pelatihan sebanyak 107 orang. Realisasi anggaran sudah mencapai 98,48% atau Rp22.010.000.

Perencanaan dan Monev sampai dengan triwulan IV, telah mencapai realisasi sebesar 62,38% atau Rp675.000.

8. Digital Talent Scholarship di Wilayah Kerja BPSDMP Yogyakarta

Beberapa pelatihan DTS yang terselenggara oleh BPSDMP Kominfo Yogyakarta diantaranya Pelatihan DEA (Digital Entrepreneurship Academy) dengan target DIPA 1.000 peserta, target optimalisasi 2.500 peserta, dan anggaran sebesar Rp1.130.307.000, TA (Thematic Academy) dengan target DIPA 400 peserta, target optimalisasi 1.680 peserta, dan anggaran sebesar Rp611.432.000, GTA (Government

Transformation Academy) dengan target DIPA 300 peserta, target optimalisasi 1.000 peserta, dan anggaran sebesar Rp659.911.000 dan FGA (Fresh Graduate Academy) dengan target DIPA 100 peserta, target optimalisasi 200 peserta, dan anggaran sebesar Rp322.000.000.

Pelaksanaan kegiatan Digital Talent Scholarship di Wilayah Kerja BPSDMP Yogyakarta sampai dengan triwulan IV memiliki capaian on boarding peserta 4.878 orang, capaian ini sudah melampaui target, baik target DIPA maupun target optimalisasi. Pada tahun 2024, kegiatan DEA, TA dan GTA dilaksanakan di beberapa kabupaten, diantaranya :

	DEA	TA	GTA	FGA
Jumlah Onboarding	2.184	1.406	1.052	236
Lokasi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kab. Purbalingga - Kab. Bangli - Kab. Wonogiri - Kab. Gunung Kidul - Kab. Jepara - Kab. Kulon Progo - Kab. Semarang - Kab. Batang - Kab. Banyumas - Kab. Kudus - Kab. Tabanan - Prov. D.I. Yogyakarta - Kab. Boyolali - Kota Denpasar - Kab. Cilacap 	<ul style="list-style-type: none"> - Kab. Bangli - Kab. Batang - Kab. Cilacap - Kab. Tabanan - Kab. Boyolali - Kab. Pati - Kab. Semarang - Kab. Purbalingga - Kab. Kudus - Kab. Pati - Kab. Sleman - Kab. Banjarnegara - Kab. Jepara - Kab. Tabanan - Kab. Kulon Progo - Prov. Bali - Online 	<ul style="list-style-type: none"> - Kab. Bangli - Kab. Banjarnegara - Kab. Banyumas - Kab. Batang - Kab. Boyolali - Kab. Kudus - Kab. Pati - Kab. Semarang - Kab. Tabanan - Kab. Wonogiri - Online 	online

	- Kab. Pati			
	- Kab. Tegal			

Table 5. Pelaksanaan DTS Scholarship di Wilayah Kerja BPSDMP Kominfo Yogyakarta Triwulan IV.

Penyerapan anggaran pelaksanaan DTS sampai triwulan III sebesar 99.64% atau Rp2.713.795.793.

Perencanaan dan Monev : sampai triwulan IV serapan anggaran untuk perencanaan dan monev kegiatan DTS sebesar 98,79% atau Rp588.288.985 Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan evaluasi pelatihan DEA,TA dan GTA yang diselenggarakan di bulan September.

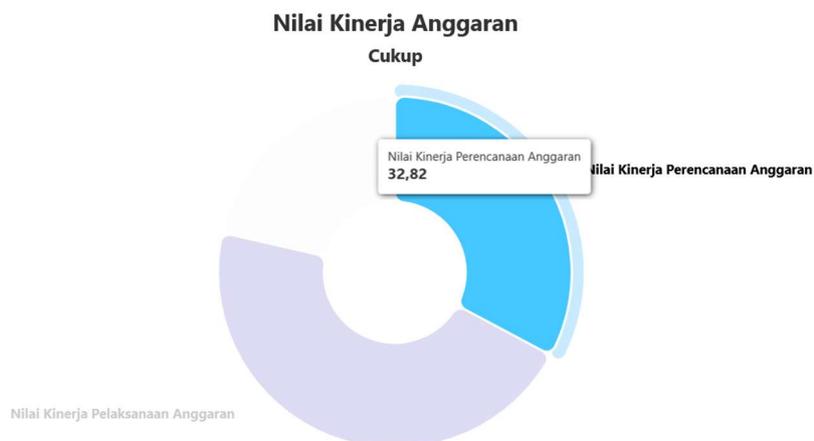
Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran dan Kinerja Perencanaan Anggaran BPSDMP Kominfo Yogyakarta TA 2024

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	030	059	432665	BALAI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENELITIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA YOGYAKARTA	Nilai	100.00	70.92	100.00	0.00	0.00	97.87	91.25	73.24	80%	0.00	91.55
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.64	20.00	0.00	0.00	9.79	22.81				
					Nilai Aspek	85.46		98.94			91.25					

Table 6. Indikator Pelaksanaan Anggaran



Gambar 5. Nilai Kinerja Anggaran

Kesimpulan :

Berdasarkan Laporan Realisasi SP2D TA 2024, serapan anggaran BPSDMP Kominfo Yogyakarta sampai dengan Triwulan IV telah mencapai 98,62%, hal ini menunjukkan bahwa realisasi telah melampaui target. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran belum bisa mencapai nilai maksimal karena nilai pada kualitas perencanaan anggaran (Deviasi Halaman III DIPA) dan Capaian Output masih rendah. Pada kualitas perencanaan anggaran (Deviasi Halaman III DIPA) masih terdapat Deviasi yang tinggi, hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara rencana anggaran dan realisasi pelaksanaannya. Sedangkan pada capaian output program, secara umum seluruh rincian output sudah mencapai target, terkecuali pada prasarana internal yaitu belanja modal kenaikan daya listrik yang tidak bisa terealisasi sampai triwulan IV karena anggaran yang terkena blokir, hal ini turut mempengaruhi nilai pada kinerja perencanaan anggaran.